

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, *financial leverage*, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap praktik perataan laba perusahaan Manufaktur di BEI. Maka, dapat disimpulkan dari analisis regresi logistik binary bahwa:

1. Hasil analisis menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap praktik perataan laba. Hal tersebut disebabkan karena perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang kecil akan cenderung melakukan perataan laba untuk membantu perusahaan tersebut dalam bertahan hidup dalam jangka panjang dan menarik investor dan kreditor untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan.
2. Hasil analisis menemukan bahwa *financial leverage* berpengaruh terhadap tindakan perataan laba. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan *financial leverage* besar cenderung melakukan perataan laba. Dengan semakin besar utang suatu perusahaan, maka tingkat pengembalian utang yang ditanggung pemilik modal juga akan semakin besar. Hal tersebut menyebabkan investor enggan untuk berinvestasi dan meminjamkan dananya kepada perusahaan, oleh karena itu manajer akan cenderung melakukan perataan laba agar investor mau berinvestasi dan meminjamkan dananya kepada perusahaan.
3. Hasil analisis menemukan bahwa Kebijakan tidak berpengaruh terhadap tindakan perataan laba. Hal tersebut diduga karena pihak *principal* memiliki peranan dalam penentuan kebijakan dividen perusahaan yang diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham, sehingga besar kecilnya kebijakan pembagian dividen tersebut belum tentu dapat dideteksi oleh pihak manajemen dan melibatkan pihak pemegang saham sehingga manajemen akan enggan untuk melakukan perataan laba.

4. Hasil analisis menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap tindakan perataan laba. Hal tersebut kemungkinan disebabkan oleh pengawasan yang ketat dari pemerintah, analis, dan investor yang ikut menjalankan perusahaan menyebabkan manajer tidak berani untuk melakukan praktik perataan laba. Ketatnya pengawasan akan menghambat manajer melakukan praktik manajemen laba, karena besar kemungkinan akan diketahui oleh pemerintah, analis, dan investor sehingga hal ini dapat merusak citra dan kredibilitas manajer perusahaan tersebut. Sehingga manajer-manajer perusahaan yang berukuran besar dan kecil tidak berani untuk melakukan praktik perataan laba.

5.2 Saran

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan pada pengaruh profitabilitas, *financial leverage*, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap praktik perataan laba, peneliti mengemukakan beberapa saran diantaranya:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian berikutnya diharapkan dapat menggunakan teknik sampling yang proporsional dengan pengambilan sampel yang memperhatikan pertimbangan unsur-unsur atau kategori dalam populasi penelitian agar diperoleh hasil penelitian yang lebih akurat. Peneliti juga dapat memperpanjang periode pengamatan yang akan diteliti. Selain itu, penelitian selanjutnya hendaknya menambahkan dan mempertimbangkan variabel lain yang mungkin mempengaruhi nilai perusahaan seperti *good corporate governance* karena variabel tersebut menunjukkan baik atau buruknya manajemen dalam mengelola perusahaan.

2. Kreditor dan Investor

Kreditor harus berhati-hati dalam mengambil keputusan pemberian kredit. Sebaiknya kreditor juga menggunakan informasi lain selain informasi laporan keuangan seperti rata-rata pertumbuhan industri, prospek perusahaan kedepan, tingkat pertumbuhan ekonomi dan informasi mengenai

faktor makro ekonomi lainnya. Selain itu juga investor sebaiknya lebih berhati-hati dan lebih teliti dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi di dalam suatu perusahaan.

3. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian, lebih dari 60% perusahaan terindikasi melakukan perataan laba. Perusahaan-perusahaan sebaiknya meminimalisir praktik tersebut, karena akan menyesatkan dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang dan menimbulkan kerugian.